

BAB 5

HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

Pada bab hasil dan analisis penelitian disajikan dan diuraikan mengenai data yang didapatkan saat penelitian berlangsung. Hasil penelitian terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, demografi responden, variabel penelitian, analisis data variabel penelitian, dan temuan pada penelitian ini.

5.1 Data Umum

5.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Dr. Soetomo Surabaya. RSUD Dr. Soetomo merupakan rumah sakit pendidikan kelas A yang berakreditasi JCI pada tahun 2023 dan SNARS pada tahun 2022. RSUD Dr. Soetomo adalah rumah sakit milik Provinsi Jawa Timur yang berada di Kota Surabaya dan menjadi rujukan wilayah Indonesia Timur. RSUD Dr. Soetomo berdiri pada tanggal 29 Oktober 1938 dan berlokasi saat ini di Jl. Mayjend Prof. Moestopo No 6-8 Surabaya Jawa Timur dengan luas lahan 163.875 meter persegi dengan kapasitas tempat tidur 1.714 bed pada tahun 2022.

Penelitian dilakukan di ruang rawat inap HCU Palem 1, Kelas 1, kelas II dan kelas III RSUD Dr. Soetomo Surabaya dengan jumlah tempat tidur sebanyak 25 sejumlah 6 tempat tidur di HCU jumlah 6 tempat tidur, kelas 1 ada 3 tempat tidur, kelas II jumlah 3 tempat tidur, kelas III ada 12 tempat tidur dan 1 ruang cohort digunakan jika ada pasien dengan hasil kultur ESBL atau MRSA yang membutuhkan isolasi dan untuk pasien kemoterapi yang mengalami febrile neutropenia yang membutuhkan ruang isolasi.

Tenaga keperawatan di Ruang Rawat Inap Palem 1 sejumlah 14 perawat. Pelaksanaan *discharge planning* di RSUD dr. Setomo sudah dilaksanakan disemua ruang rawat inap RSUD DR. Soetomo dengan dokumentasi baik melalui EMR dan RM manual. Pasien yang masuk diruang rawat inap maka akan dilakukan asesmen awal keperawatan dan POC (Plan Of Care). POC merupakan standart yang ada dari bagian COP / Care Of Patient sebagai standart JCI . *Discharge planning* awal yang harus ada pada tiap pasien datang . Asesmen awal dikerjakan oleh dokter dan perawat dengan mengisi asesmen awal medis dan asesmen awal keperawatan, kemudian mengisi *plan of care* / POC yang di dalamnya ada *early discharge planning* baik di medis maupun keperawatan. Implementasi *discharge planning* sudah dikerjakan pada pasien awal MRS, selama MRS dan sesaat sebelum KRS. Di Palem 1 untuk *discharge planning* awal masuk memakai panduan welcome book dengan nomer PKRS LB./102.6.4.8/1 yang berisi SECI meliputi *sosialization* , *externalization*, *combination* dan *internalization*.

5.1.2 Karakteristik Demografi Responden

Karakteristik demografi responden yang terlibat dalam penelitian ini karakteristik demografi pasien. Data perawat meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan, sumber biaya, dan pengalaman dirawat sebelumnya.

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Demografi Pasien

No.	Demografi	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1.	Jenis Kelamin	perempuan	15	30,0
		Laki- laki	35	70,0
		Total	50	100,0
2.	Usia	17-25 tahun	3	6
		26-35 tahun	3	6

No.	Demografi	Kategori	Frekuensi	Persentase %
		36-45 tahun	20	40
		46-67 tahun	24	48
		Total	50	100,0
3.	Pendidikan	SD	7	14
		SMP	2	4
		SMA	27	54
		PT	14	28
		Total	50	100,0
4.	Pekerjaan	Tidak Bekerja	14	28
		Mahasiswa	3	6
		Swasta	15	30
		Honorer	1	2
		PNS	10	20
		Pensiunan	7	14
		Total	50	100,0
5.	Sumber Biaya	BPJS	50	100
		Mandiri	0	0
		Total	50	100,0
6.	Pengalaman Dirawat	Pernah	45	90
		Tidak Pernah	5	10
		Total	50	100,0

Berdasarkan tabel di atas memuat informasi distribusi frekuensi demografi 50 responden yang mewakili pasien ruang palem 1 RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Responden penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 35 (70%). Hampir setengah berusia 46 - 67 tahun sebanyak 24 (48%). Sebagian besar berpendidikan SMA sebanyak 27 (54%). Hampir setengah responden memiliki pekerjaan sebagai karyawan swasta sebanyak 15 orang (30%). Semua responden memiliki sumber biaya dari BPJS 50 pasien (100%). Sebagian besar pasien responden memiliki pengalaman pernah dirawat sebelumnya sebanyak 45 orang (90%).

5.2 Data Khusus

5.2.1 Variabel *Discharge Planning*

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi *Discharge Planning*

No.	Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1.	<i>Discharge Planning</i>	Sangat Baik	37	74
		Baik	3	6
		Cukup	10	20
		kurang	0	0
		Total	50	100,0

Berdasarkan tabel di atas memuat informasi variabel *discharge planning* di Ruang Palem 1 RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Sebagian besar responden menyatakan *discharge planning* telah berjalan dalam kategori sangat baik sebanyak 37 orang (74%).

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Subvariabel *Sosialization*

No.	Subvariabel	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1.	<i>Sosialization</i>	Sangat Baik	39	78
		Baik	6	12
		Cukup	5	10
		kurang	0	0
		Total	50	100,0

Berdasarkan tabel di atas memuat informasi distribusi frekuensi subvariabel *discharge planning* berupa *socialization* di Ruang Palem 1 RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Hampir semua pasien menyatakan *socialization* dalam kategori sangat baik sebanyak 39 orang (78%).

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Subvariabel *Externalization*

No.	Subvariabel	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1.	<i>Externalization</i>	Sangat Baik	39	78
		Baik	6	12
		Cukup	5	10
		kurang	0	0
		Total	50	100,0

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas memuat informasi subvariabel *discharge planning* berupa *externalization* di Ruang Palem 1 RSUD

Dr. Soetomo Surabaya. Hampir semua pasien menyatakan *externalization* dalam kategori sangat baik sebanyak 39 orang (78%).

Tabel 5.5 Subvariabel *Combination*

No.	Subvariabel	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1.	<i>Combination</i>	Sangat Baik	23	46
		Baik	22	44
		Cukup	5	10
		kurang	0	0
		Total	50	100,0

Berdasarkan tabel di atas memuat informasi subvariabel *discharge planning* berupa *combination* di Ruang Palem 1 RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Sebagian besar responden menyatakan *combination* dalam kategori sangat baik sebanyak 23 orang (46%). *Combination* ini menggabungkan antara pengalaman dan pengetahuan responden dengan pengetahuan yang didapat di RS saat dirawat dan ternyata mendapatkan hasil sangat baik.

Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Subvariabel *Internalization*

No.	Subvariabel	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1.	<i>Internalization</i>	Sangat Baik	36	72
		Baik	11	22
		Cukup	3	6
		Kurang	0	0
		Total	50	100,0

Berdasarkan tabel di Distribusi Frekuensi diatas memuat informasi subvariabel *discharge planning* berupa *internalization* di Ruang Palem 1 RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Sebagian besar responden menyatakan *internalization* dalam kategori sangat baik sebanyak 36 orang (72%).

Tabel 5.7 Indikator *Discharge Planning*

Indikator	Mean	Median	Modus
<i>Discharge Planning</i>	91	94,4	100
<i>Socialization</i>	93,6	100	100
<i>Externalization</i>	93,6	100	100
<i>Combination</i>	78,7	66,7	100
<i>Internalization</i>	93,20	100	100

Berdasarkan tabel di atas menyatakan bahwa rata-rata *discharge planning* adalah 91 yang dapat diartikan sangat baik (86-100). Hal ini dibuktikan dengan indikator *socialization*, *externalization*, *combination*, dan *internalization*. Indikator *socialization* rata-rata adalah 93,6 yang diartikan sangat baik (86-100). Indikator *externalization*, rata-rata adalah 93,6 yang diartikan sangat baik (86-100). Indikator *combination* rata-rata adalah 78,7 yang diartikan baik (75-85). Indikator *internalization*, rata-rata adalah 93,20 yang diartikan sangat baik (86-100).

5.2.2 Variabel Kepuasan Pasien

Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Kepuasan Pasien

No.	Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1.	Kepuasan Pasien	Puas	34	68
		Cukup	16	32
		Kurang	0	0
		Total	50	100,0

Berdasarkan tabel di atas memuat informasi distribusi frekuensi kepuasan pasien di Ruang Palem 1 RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Hampir semua pasien menyatakan kepuasan pasien dalam kategori puas sebanyak 34 orang (68%).

5.2.3 Hubungan *Dicharge Planning* dengan Kepuasan Pasien

Tabel 5.9 Tabel Crosstab *Dicharge Planning* dengan Kepuasan Pasien

<i>Discharge Planning</i>	Kepuasan Pasien						Total		<i>spearman rank</i>	
	Puas		Cukup		Kurang		f	%	p	r
	f	%	f	%	f	%				
Sangat Baik	27	78	0	0	10	22	37	100	0,000	0,792
Baik	2	67	0	0	1	33	3	100		
Cukup	5	50	0	0	5	50	10	100		
Kurang	0	0	0	0	0	0	0	0		

Berdasarkan tabel di atas memuat *crosstab discharge planning* dengan kepuasan pasien di Ruang Palem 1 RSUD Dr. Soetomo. *Discharge planning* telah

dilakukan sangat baik pada 37 pasien dengan sebagian besar 27 orang merasakan puas terkait kepuasan pasien (78%). *Discharge planning* telah dilakukan baik pada 3 pasien dengan hampir seluruhnya sebanyak 2 orang merasakan puas terkait kepuasan pasien (67%). *Discharge planning* telah dilakukan cukup pada 10 pasien dengan setengah sebanyak 5 orang merasakan puas (50%) dan setengah sebanyak 5 orang merasakan cukup baik(50%). *discharge planning* tidak satupun yang menyatakan kurang baik dari responden. Hasil uji yang dilakukan dengan menggunakan metode *spearman rank test correlation* diketahui bahwa *dicharge planning* dan kepuasan pasien memiliki hubungan ($p=0.000$) dengan derajat kekuatan hubungan sangat kuat ($r=0,792$) dan arah hubungan positif yang artinya semakin baik *discharge planning* yang dilakukan maka semakin puas terkait kepuasan pasien pada pelayanan keperawatan di ruangan Palem 1.

Tabel 5.10. Tabel *Crosstab Sosialization* dengan Kepuasan Pasien

<i>Sosialization</i>	Kepuasan Pasien						Total		<i>spearman rank</i>	
	Puas		Cukup		Kurang		F	%	p	r
	f	%	f	%	f	%				
Sangat Baik	26	67	0	0	13	33	39	100	0.001	0,461
Baik	4	67	0	0	2	33	6	100		
Cukup	4	80	0	0	1	20	5	100		
kurang	0	0	0	0	0	0	0	0		

Berdasarkan tabel di atas memuat *crosstab sosialization* dengan kepuasan pasien di Ruang Palem 1 RSUD Dr. Soetomo. *Sosialization* telah dilakukan sangat baik pada 39 pasien merasakan puas dengan nilai kepuasan pasien (67%). *Sosialization* telah dilakukan baik pada 6 pasien dengan hampir seluruhnya sebanyak 4 orang merasakan puas dengan nilai kepuasan pasien (67%). *Sosialization* telah dilakukan cukup pada 5 pasien dengan hampir seluruhnya

sebanyak 4 orang merasakan puas terkait kepuasan pasien (80%). Tidak ada satupun responden yang menyatakan kurang dalam socialization di Palem 1. Hasil uji yang dilakukan dengan menggunakan metode *spearman rank test correlation* diketahui bahwa *sosialization* dan kepuasan pasien memiliki hubungan ($p=0.001$) dengan derajat kekuatan hubungan moderat ($r=0,461$) dan arah hubungan positif yang artinya semakin baik *sosialization* yang dilakukan maka semakin puas terkait kepuasan pasien dengan pelayanan keperawatan di ruangan.

Tabel 5.11 Tabel *Crosstab Externalization* dengan Kepuasan Pasien

<i>Externalization</i>	Kepuasan Pasien						Total		<i>spearman rank</i>	
	Puas		Cukup		Kurang		F	%	p	r
	f	%	f	%	f	%				
Sangat Baik	28	71	0	0	11	29	39	100	0.000	0,793
Baik	5	83	0	0	1	17	6	100		
Cukup	1	20	0	0	4	80	5	100		
kurang	0	0	0	0	0	0	0	0		

Berdasarkan tabel di atas memuat *crosstab externalization* dengan kepuasan pasien di Ruang Palem 1 RSUD Dr. Soetomo. *Externalization* telah dilakukan sangat baik pada 39 pasien dengan hampir seluruhnya sebanyak 28 orang merasakan puas terkait kepuasan pasien (71%). *Externalization* telah dilakukan baik pada 6 pasien dengan hampir seluruhnya sebanyak 5 orang merasakan puas terkait kepuasan pasien (83%). *Externalization* telah dilakukan cukup pada 5 pasien dengan hampir seluruhnya sebanyak 4 orang merasakan kurang terkait kepuasan pasien (80%). *Externalization* di Palem 1 tidak ada satupun yang menyatakan kurang baik untuk penilaian responden. Hasil uji yang dilakukan dengan menggunakan metode *spearman rank test correlation* diketahui bahwa *externalization* dan kepuasan pasien memiliki hubungan ($p=0.000$) dengan derajat kekuatan hubungan sangat kuat ($r=0,793$) dan arah hubungan positif yang

artinya semakin baik *externalization* yang dilakukan maka semakin puas pada kepuasan pasien dengan pelayanan keperawatan di ruangan.

Tabel 5.12 Tabel *Crosstab Combination* dengan Kepuasan Pasien

<i>Combination</i>	Kepuasan Pasien						Total		<i>Spearman Rho</i>	
	Puas		Cukup		Kurang		f	%	p	R
	f	%	f	%	f	%				
Sangat Baik	17	74	0	0	6	26	23	100	0.000	0,764
Baik	16	73	0	0	6	27	22	100		
Cukup	1	10	0	0	4	80	5	100		
Kurang	0	0	0	0	0	0	0	0		

Berdasarkan tabel di atas memuat *crosstab combination* dengan kepuasan pasien di Ruang Palem 1 RSUD Dr. Soetomo. *Combination* telah dilakukan sangat baik pada 23 pasien dengan hampir seluruhnya sebanyak 17 orang merasakan puas terkait kepuasan pasien (74%). *Combination* telah dilakukan baik pada 22 pasien dengan hampir seluruhnya sebanyak 16 orang merasakan puas terkait kepuasan pasien (73%). *Combination* telah dilakukan sangat baik pada 5 pasien dengan hampir seluruhnya sebanyak 4 orang merasakan kurang terkait kepuasan pasien (80%). *Combination* di Palem 1 dari hasil responden tidak ada satupun yang memilih kurang baik di hasil kuesioner. Hasil uji yang dilakukan dengan menggunakan metode *spearman rank test correlation* diketahui bahwa *combination* dan kepuasan pasien memiliki hubungan ($p=0.000$) dengan derajat kekuatan hubungan sangat kuat ($r=0,764$) dan arah hubungan positif yang artinya semakin baik *combination* yang dilakukan maka semakin puas pada kepuasan pasien dengan pelayanan keperawatan di ruangan.

Tabel 5.13. Tabel *Crosstab Internalization* dengan Kepuasan Pasien

<i>Internalization</i>	Kepuasan Pasien						Total		<i>Spearman Rho</i>	
	Puas		Cukup		Kurang		f	%	p	R
	f	%	f	%	f	%				
Sangat Baik	26	72	0	0	10	26	36	100	0.000	0,492
Baik	6	54	0	0	5	46	11	100		

<i>Internalization</i>	Kepuasan Pasien						Total		<i>Spearman Rho</i>	
	Puas		Cukup		Kurang		f	%	p	R
	f	%	f	%	f	%				
Cukup	2	67	0	0	1	33	3	100		
kurang	0	0	0	0	0	0	0	0		

Berdasarkan tabel di atas memuat Distribusi Frekuensi *crosstab internalization* dengan kepuasan pasien di Ruang Palem 1 RSUD Dr. Soetomo. *Internalization* telah dilakukan sangat baik pada 36 pasien dengan hampir seluruhnya sebanyak 26 orang merasakan puas terkait kepuasan pasien (72%). *Internalization* telah dilakukan baik pada 11 pasien dengan hampir seluruhnya sebanyak 6 orang merasakan puas terkait kepuasan pasien (54%). *Internalization* telah dilakukan cukup pada 3 pasien dengan hampir seluruhnya sebanyak 2 orang merasakan kurang terkait kepuasan pasien (67%). Hasil kuesioner tidak ada satupun yang memilih kurang dari *internalization* yang dilakukan di Palem 1. Hasil uji yang dilakukan dengan menggunakan metode *spearman rank test correlation* diketahui bahwa *internalization* dan kepuasan pasien memiliki hubungan ($p=0.000$) dengan derajat kekuatan hubungan moderat ($r=0,492$) dan arah hubungan positif yang artinya semakin baik *internalization* yang dilakukan pada *discharge planning* maka semakin puas nilai kepuasan pasien terhadap pelayanan keperawatan di ruangan Palem 1 RSUD Dr. Soetomo Surabaya.